



▶ **UNTUK DITERBITKAN SEGERA: 13 JULI 2010**

Tim Sapu Angin 2 dari ITS Memecahkan Rekor untuk Kategori Urban Concept Combustion pada Shell Eco-marathon Pertama di Asia

Sembilan tim dari Indonesia berhasil merebut tujuh kemenangan pada Shell Eco-marathon perdana di Asia, yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia minggu lalu. Tim dari empat universitas terkemuka di Indonesia, ITS, UI, ITB dan UGM berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan di Sirkuit F1 di Sepang dari tanggal 8-10 Juli kemarin. Tim-Tim tersebut dilepas secara meriah oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, pada acara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Istana Negara sebelum mereka berangkat untuk berkompetisi.

Mereka tidak mengecewakan. Tim-tim dari Indonesia pulang dengan membawa prestasi yang membanggakan termasuk menjadi juara pertama, kedua dan ketiga dalam kategori Urban Concept Combustion, juara pertama dalam Gasoline Fuel Award, juara pertama dalam People's Choice Award dan menjadi finalis pada Auto-Desk Design award.

Darwin Silalahi, President Director dan Country Chairman PT Shell Indonesia, mengatakan "Kami bangga dan sangat gembira karena tim dari Indonesia mampu bersinar dalam acara yang sangat kompetitif di tingkat internasional seperti ini. Pemecahan rekor efisiensi-bahan bakar dalam kategori Urban Concept Combustion oleh Sapu Angin 2 dari ITS merupakan prestasi yang luar biasa, karena ini merupakan pengalaman pertama mereka dalam membuat kendaraan dan bersaing di SEM."

Tim Sapu Angin 2 dari ITS mencapai 237.6 kilometer per liter, untuk membawa pulang juara pertama dari kategori Urban Concept Combustion, yang mana memecahkan rekor Shell Eco-marathon Americas tahun ini (185.87 km/l). Tim Sapu Angin 2 juga membawa pulang penghargaan Urban Gasoline Fuel Award.

Sementara itu, Tim Yellow Makara dan Tim Zamrud Khatulistiwa dari Universitas Indonesia mendapatkan juara kedua dan ketiga dalam kategori yang sama yakni Urban Concept Combustion. Mereka termasuk

dalam 5 dari 15 tim yang memenuhi standar pemeriksaan teknis dan keselamatan yang ketat dalam kategori ini, sehingga memungkinkan mereka untuk ikut berkompetisi. Dari 81 tim dan 10 negara di Asia yang mengikuti kompetisi SEM, hanya 53 yang dapat melewati seleksi pemeriksaan teknis dan keselamatan yang ketat ini. Kesembilan tim dari Indonesia lulus dan dapat mengikuti kompetisi SEM Asia.

Selain penghargaan Shell Eco-marathon On Track Awards untuk Prototype dan Kendaraan Urban Concept, ada juga penghargaan Off Track Awards yang diberikan untuk Keamanan, Inovasi Teknis, Komunikasi dan Pemasaran. Penghargaan off track melengkapi penghargaan Shell Eco-marathon Track karena kompetisi ini melihat dari semua perspektif. Tim Exia dari ITB meraih penghargaan People's Choice Awards sebagai tim yang paling populer dengan lebih dari 65.000 pemilih.

Tim Dazzling dan Yellow Makara dari Universitas Indonesia adalah dua dari 5 finalis untuk Auto-Desk Design Award. Kategori design ini menilai design penelitian yang inovatif dalam hal ergonomi, estetika, pemilihan bahan dan kelayakan teknis. Keaslian dan koherensi dari rancangan keseluruhan juga diperhitungkan. Istilah "design" meliputi: struktur kendaraan, posisi mengemudi, mesin, kemudi, suspensi, pengereman, dll.

Dimulainya acara ini di Asia Kamis lalu kemudian membuat Shell Eco-marathon sebagai acara yang benar-benar global untuk pertama kalinya. Acara ini telah berlangsung di Eropa sejak 1985 dan di Amerika Serikat sejak 2007. Ini merupakan ajang kompetisi tahunan yang menantang mahasiswa untuk merancang, membangun dan mengendarai sebuah kendaraan yang mampu melakukan perjalanan terjauh dengan jumlah bahan bakar yang paling sedikit.

Para mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kategori Prototype atau Urban Concept. Untuk kategori Prototype, prototip adalah kendaraan yang futuristik dan efisien yang difokuskan untuk memaksimalkan efisiensi bahan bakar melalui elemen desain yang inovatif, seperti pengurangan tarikan.

Untuk kategori Urban Concept, kategori ini merupakan kendaraan hemat bahan bakar yang lebih "layak jalan". Agar dapat memenuhi kebutuhan pengemudi dalam kehidupan nyata, kendaraan-kendaraan ini memiliki tampilan yang mirip dengan kendaraan yang ada di jalan pada saat ini. Untuk kedua kategori ini, semua tim dapat menggunakan sumber energi yang tersedia secara konvensional termasuk bahan bakar seperti diesel, bensin, dan bahan bakar gas cair (LPG), serta berbagai bahan bakar alternatif lainnya seperti hidrogen, biomassa dan solar.

Shell Eco-marathon Asia berikutnya akan diselenggarakan di Sirkuit Sepang F1, Kuala Lumpur, Malaysia, Juli 2011.

UrbanConcept	Prototype
<p>Kendaraan dibangun dengan kriteria yang lebih konvensional dengan empat roda layak jalan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengemudi saat ini.</p>	<p>Futuristik; efisien dengan tiga atau empat roda dimana rancangan utamanya dibangun untuk mengurangi tarikan dan memaksimalkan efisiensi.</p>
	

Hasil Akhir dan Kemenangan

Shell Eco-marathon Asia 2010

Category	Fuel Type	km	Institution
Urban Concept	Combustion Engine	237.6	Sepuluh Nopember Institute of Technology
	Fuel Cell/Hydrogen	612.4	National University of Singapore
	Gasoline	237.6	Sepuluh Nopember Institute of Technology
Prototype	Combustion Engine	1521.9	Kong Thabbok Upatham Changkol Kho So Tho Bo School, Thailand
	Fuel Cell/Hydrogen	598.9	Universiti Teknologi Malaysia
	Solar Power	316.1	Nanyang Technological University, Singapore
	Gasoline Fuel	1521.9	Kong Thabbok Upatham

			Changkol Kho So Tho Bo School, Thailand
--	--	--	---

Shell Eco-marathon Americas 2010

Category	Fuel Type	km	Institution
Urban Concept	Combustion Engine	185.87	Master Dei High School
Prototype	Fuel Cell/Hydrogen	780.9	Cicero North Syracuse High School, Cicero, NY
	Combustion Engine	1057.5	Microjoule, St Joseph La Joliverie, France
	Solar Power	1933.5	The Purdue University

Shell Eco-marathon Europe 2010

Category	Fuel Type	km	Institution
Urban Concept	Combustion Engine	347.6	Technical University of Denmark
	Fuel Cell/Hydrogen	747,2	De Haagse Hogeschool
	Solar Power	652	Lycee Louis Pasquet
Prototype	Fuel Cell/Hydrogen	4896.1	Polytech Nantes, France
	Combustion Engine	2964.7	La Joliverie Projet Microjoule, France
	Solar Power	652	Lycee Louis Pasquet

Rekor untuk Dipecahkan

Category	Fuel Type	km	Institution	Year
Urban Concept	Fuel Cell (Hydrogen)	1,246	NTNU (Norges Tekniske og	2009

			Naturvitenskapelige Universitet), Norway	
	Combustion engine	589	Technical Unviersity of Denmark, Denmark	2009
Prototype	Fuel Cell (Hydrogen)	4,896.1	Polytech Nantes France	2010
	Combustion Engine	3,777	Microjoule, St Joseph La Joliverie, France	2009

Untuk informasi lebih lanjut dan foto-foto mengenai Shell Eco-marathon, silakan klik:
www.shell.com/ecomarathon

Fathia Syarif

Manager - Media Relations, External Affairs & Communications

PT Shell Indonesia

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679